

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode *systematic literature review*. Sumber yang digunakan dalam penelitian studi literatur adalah karya ilmiah yang telah dipublikasikan secara *online*.

B. Pengumpulan Data

1. Penelusuran

Penelitian dari jurnal yang sudah terpublikasi sesuai dengan tujuan *literatur review* yaitu efektivitas edukasi gizi antara media video dan non video terhadap pengetahuan, sikap serta konsumsi sayur dan buah pada remaja gizi lebih. Protokol dan evaluasi dari *systematic literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan.

2. Database Pencarian

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi, seperti: *full paper* hasil penelitian dan artikel jurnal penelitian dalam 10 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2020. Pencarian literatur ilmiah pada database dengan menggunakan pencarian *scholar.google.com* dan *pubmed.gov* yang telah dipublikasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Sumber data berupa artikel jurnal bereputasi nasional berbahasa Indonesia.

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam studi literatur ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) sebagai berikut edukasi gizi, media video, pengetahuan AND sikap AND konsumsi sayur dan buah, remaja gizi lebih.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memuat populasi remaja usia 13 – 18 tahun, kelas 1 – 3 SMP dan kelas 1 – 3 SMA, Perguruan Tinggi
- 2) Pemberian intervensi menggunakan media video
- 3) Pembeding edukasi menggunakan media non video
- 4) Jurnal yang meneliti pengetahuan, sikap serta konsumsi sayur dan buah
- 5) Menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan rancangan *pre-post test with control group design*
- 6) Artikel yang digunakan dalam 10 tahun terakhir, dari tahun 2010 – 2021
- 7) Artikel dengan bahasa Indonesia
- 8) Tipe artikel yang digunakan yaitu *Research articles, full paper*, jurnal penelitian
- 9) Artikel yang dapat diakses/*download*

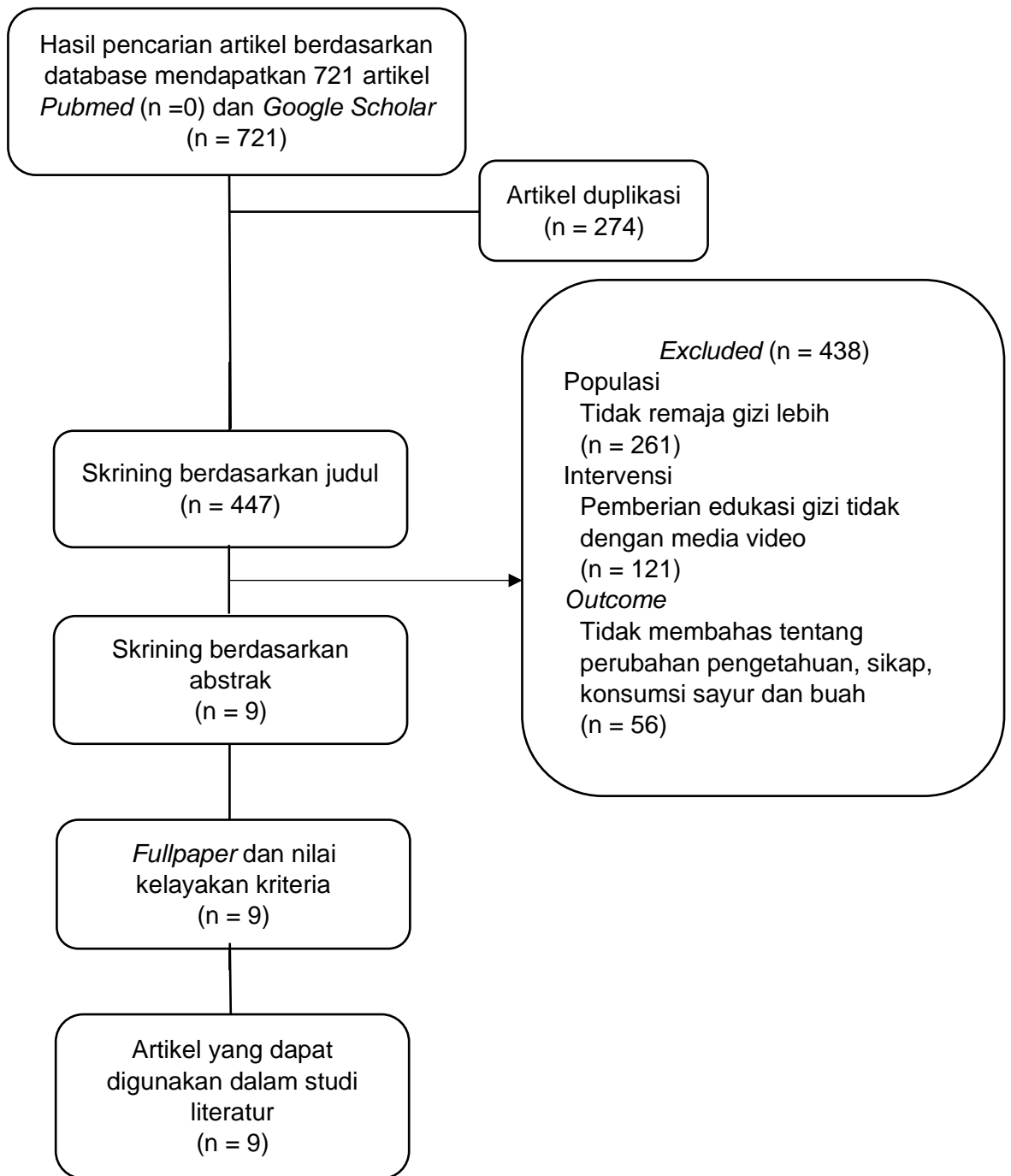
b. Kriteria Eksklusi

- 1) Populasi responden dengan umur dibawah 13 tahun
- 2) Pemberian intervensi hanya menggunakan metode konvensional
- 3) Hanya menggunakan metode *one group pre-post test design*
- 4) Topik tidak sesuai yang diteliti
- 5) Tahun publikasi artikel sebelum tahun 2010

5. Seleksi Studi Penilaian Kualitas

a. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di dua *database* menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul, artikel dan *full text* yang disesuaikan dengan studi literatur. *Assesment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi untuk dipergunakan dalam studi literatur. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram *flow* sebagai berikut :



Bagan 3.1. *Diagram Flow literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009

Bagan 3.1 menjelaskan bagaimana hasil dari pencarian artikel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1) Identifikasi

Mengidentifikasi artikel melalui pencarian jurnal. Peneliti membuka jurnal internasional *scholar.google.com* dan *pubmed.gov*. Peneliti membuka website database tersebut lalu

menuliskan kata kunci yaitu menuliskan kata kunci yaitu edukasi gizi, media video, pengetahuan AND sikap AND konsumsi sayur dan buah, remaja gizi lebih.

Pada *database pubmed.gov* didapatkan sebanyak 0 Sedangkan pada *database scholar.google.com* sebanyak 721 artikel.

2) Skrining

Dari hasil identifikasi, dilakukan skrining diperoleh 9 artikel. 438 artikel dikeluarkan karena artikel tidak membahas tentang remaja gizi lebih, tidak membahas edukasi gizi dengan media video dan non video dan tidak membahas tentang perubahan pengetahuan, sikap, konsumsi sayur dan buah. Dari seluruh artikel hasil penelusuran setelah dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi (remaja gizi lebih, pemberian edukasi gizi dengan media video dan non video dan membahas tentang perubahan pengetahuan, sikap, konsumsi sayur dan buah) terdapat 438 artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut (261 artikel populasinya bukan remaja gizi lebih, 121 artikel tidak membahas pemberian edukasi gizi dengan media video dan non video dan 56 artikel tidak membahas tentang perubahan pengetahuan, sikap, konsumsi sayur dan buah). Artikel yang telah diskruining dan memenuhi kriteria inklusi dan sudah dispesifikkan sebanyak 9 artikel. 9 artikel tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi dan sudah layak untuk diteliti.

3) Kelayakan

Dari hasil penapisan terdapat 9 artikel yang layak digunakan. Temuan pada artikel yang memenuhi kelayakan untuk yang berbahasa indonesia sebanyak 9 temuan.

4) *Included*

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti. Jumlah artikel yang didapatkan pada artikel berbahasa indonesia sebanyak 9 temuan, jadi total artikel yang akan di teliti sebanyak 9 artikel.

C. Analisa Data

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan.

Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tematik analisis. Analisa tematik adalah salah satu cara untuk mendapatkan hasil dengan melakukan analisa data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006 dalam Heriyanto, 2018). Terdapat 3 tahapan meliputi:

1. **Compare:** menemukan kesamaan di antara beberapa literatur.
2. **Contrast:** menemukan perbedaan di antara beberapa literatur dan diambil kesimpulan.
3. **Criticize:** memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca.

D. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan literature review, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut Wager & Wiffes (2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

1. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya tidak ada perhitungan ganda.
2. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
3. Menghindari plagiat, *plagiarism* merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri. Tindakan plagiarism ini memberikan dampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku. Dalam hal ini, penulis melakukan pengecekan melalui aplikasi *software* turnitin yang dapat diakses di laman *turnitin.com*